



Peningkatan Kesadaran Remaja terhadap Risiko Judi dan Pinjaman Online melalui Sosialisasi Manajemen Keuangan di Padukuhan Tekik, Desa Ngloro, Kabupaten Gunungkidul

Increasing Teenagers' Awareness of Gambling and Online Loan Risks through Financial Management Education in Tekik Hamlet, Ngloro Village, Gunungkidul Regency

Mustofa Sahri^{1*}, Khijatus Safira¹, Veronica Harjuani Ifada², Mohammad Hafiza¹, Abdurrohman Ibnu Bafadhal³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

²Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

³Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

*Email Korespondensi: mustofasahri03@gmail.com

Abstrak

Peningkatan kasus perjudian dan pinjaman online di kalangan remaja di Indonesia menandakan adanya masalah serius, dengan banyak remaja terlibat dalam praktik keuangan berisiko yang dapat menimbulkan dampak negatif besar terhadap kesejahteraan finansial dan psikologis mereka. Untuk mengatasi masalah ini, Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta mengadakan program sosialisasi di Padukuhan Tekik. Sosialisasi ini bertujuan meningkatkan kesadaran remaja tentang bahaya perjudian dan pinjaman online serta memberikan keterampilan praktis dalam pengelolaan keuangan. Program ini terdiri dari empat tahapan metode yang terstruktur: survei lapangan dan diskusi dengan tokoh masyarakat, diskusi dengan remaja untuk mengidentifikasi cara dan kendala dalam pengelolaan keuangan, pembagian tugas dan penjadwalan sosialisasi, serta pelaksanaan kegiatan. Hasil kegiatan ini telah meningkatkan pemahaman remaja tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang efektif, serta memberikan wawasan mendalam mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan, dampak perjudian, risiko pinjaman online, dan strategi pencegahan serta pengelolaan keuangan. Melalui kegiatan sosialisasi ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman remaja tentang pengelolaan keuangan yang efektif dan mengurangi risiko finansial, sekaligus memperkuat ketahanan finansial remaja di Padukuhan Tekik, Desa Ngloro, Kabupaten Gunungkidul secara berkelanjutan.

Kata kunci: Sosialisasi Manajemen Keuangan, Remaja, Judi dan Pinjaman Online, Pengabdian Masyarakat

Abstract

The rise in gambling and online loan cases among teenagers in Indonesia indicates a serious issue, with many adolescents engaging in risky financial practices that can have significant negative impacts on their financial and psychological well-being. To address this problem, the Community Service Team (KKN) from Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta conducted a socialization program in Padukuhan Tekik. This program aims to raise teenagers' awareness about the dangers of gambling and online loans and to provide practical skills in financial management. The program consists of four structured phases: field surveys and discussions with community leaders, discussions with teenagers to identify methods and challenges in financial management, task delegation and scheduling of socialization activities, and implementation of the program. The results of this initiative have enhanced teenagers' understanding of effective financial management and provided deep insights into financial planning and management, the impacts of gambling, online loan risks, and strategies for prevention and financial management. Through this socialization effort, it is hoped that teenagers' understanding of effective financial management will improve, financial risks will be reduced, and the financial resilience of teenagers in Padukuhan Tekik, Desa Ngloro, Gunungkidul Regency will be strengthened sustainably.

Keywords: Socialization of Financial Management, Teenagers, Gambling and Online Loans, Community Service

Pesan Utama:

- Sosialisasi manajemen keuangan bagi para remaja di Padukuhan Tekik oleh KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

<p>Access this article online</p>  <p>Quick Response Code</p>	<p>Copyright (c) 2024 Authors.</p> <p>Received: 19 August 2024 Accepted: 29 August 2024</p> <p>DOI: https://doi.org/10.56303/jppmi.v3i2.269</p>	 <p>This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License</p>
--	---	--

1. Pendahuluan

Usia remaja merujuk pada periode kehidupan individu antara 10 hingga 19 tahun, yang terbagi dalam tiga fase utama: remaja awal (10-12 tahun), remaja madya (13-15 tahun), dan remaja akhir (16-19 tahun) (Sarwono, 2006). Masa remaja merupakan fase transisi dari satu tahap perkembangan ke tahap berikutnya, di mana pengalaman sebelumnya tetap berperan dalam membentuk perkembangan saat ini dan masa depan. Saat beralih dari masa kanak-kanak ke remaja, individu diharapkan meninggalkan sifat-sifat kekanak-kanakan dan mengembangkan pola perilaku serta sikap yang lebih matang sesuai dengan tahap perkembangan yang baru (Marwoko, 2019). Secara psikologis, Masa remaja adalah periode di mana individu masih berada dalam kondisi rentan terhadap pengaruh luar dan cenderung mengalami ketidakstabilan emosional. Pada fase ini, pengelolaan keuangan menjadi aspek yang sangat penting, karena remaja sedang menjalani transisi menuju kedewasaan (Sutrisno et al., 2020). Pengelolaan keuangan menjadi aspek krusial saat remaja memasuki tahap dewasa karena pada fase ini mereka mulai mengelola uang secara mandiri dan menghadapi tanggung jawab finansial baru.

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan digitalisasi, remaja menghadapi tantangan yang semakin kompleks dalam pengelolaan keuangan pribadi. Kemajuan dalam teknologi informasi telah memperbesar risiko finansial, termasuk perjudian online dan pinjaman digital melalui platform digital (Rohmah & Khodijah, 2024). Maraknya judi online di Indonesia semakin menjadi perhatian serius, negara ini menduduki peringkat teratas dalam hal penggunaan judi online. Tercatat sekitar 4.000.000 pemain judi online di Indonesia, yang tidak hanya melibatkan orang dewasa tetapi juga anak-anak. Data demografi menunjukkan bahwa 2% dari pemain judi online berusia di bawah 10 tahun, yang setara dengan sekitar 80.000 orang. Sementara itu, sekitar 11% pemain berusia antara 10 hingga 20 tahun, yaitu sekitar 440.000 orang (PPATK, 2024). Selain itu, pada periode April hingga Mei 2024, Satuan Tugas Pemberantasan Aktivitas Keuangan Ilegal (Satgas PASTI), yang sebelumnya dikenal sebagai Satgas Waspada Investasi, mengidentifikasi 654 entitas pinjaman online ilegal di berbagai situs dan aplikasi, serta 41 konten penawaran pinjaman pribadi (pinpri) yang berpotensi merugikan masyarakat dan melanggar ketentuan perlindungan data pribadi (OJK, 2024).

Perjudian online (*cyber gambling*) adalah jenis perjudian yang dilakukan melalui platform digital, seperti komputer atau perangkat seluler, dengan akses melalui jaringan internet (Sahputra et al., 2022). Sementara itu, pinjaman online merupakan metode pembiayaan yang semakin diminati oleh masyarakat yang membutuhkan dana dengan cepat. Layanan ini memanfaatkan teknologi informasi untuk memungkinkan peminjam memperoleh dana melalui aplikasi ponsel atau situs web tanpa harus mengunjungi bank secara langsung (Djanggih & Qamar, 2018). Fenomena ini tidak hanya terjadi di perkotaan, tetapi juga mulai merambah wilayah pedesaan, termasuk di Padukuhan Tekik, Desa Ngloro, Kabupaten Gunungkidul.

Dusun Tekik, yang terletak di Desa Ngloro, Kabupaten Gunungkidul, berada di sisi selatan berbatasan dengan Desa Kepek dan Krambil Sawit. Dusun ini terdiri dari 4 RT dan 1 RW, terletak di sebelah timur Desa Pringsurat, utara berbatasan dengan Desa Jetis, dan barat berbatasan dengan Krambil Sawit (Bkkbn, 2017). Masyarakat Dusun Tekik, khususnya remaja, menghadapi berbagai tantangan ekonomi dan sosial. Menurut wawancara dengan tokoh masyarakat setempat, banyak remaja yang terjebak dalam kasus perjudian dan pinjaman online. Sebagai kelompok yang penting dalam masyarakat, remaja sering kali menjadi sasaran utama

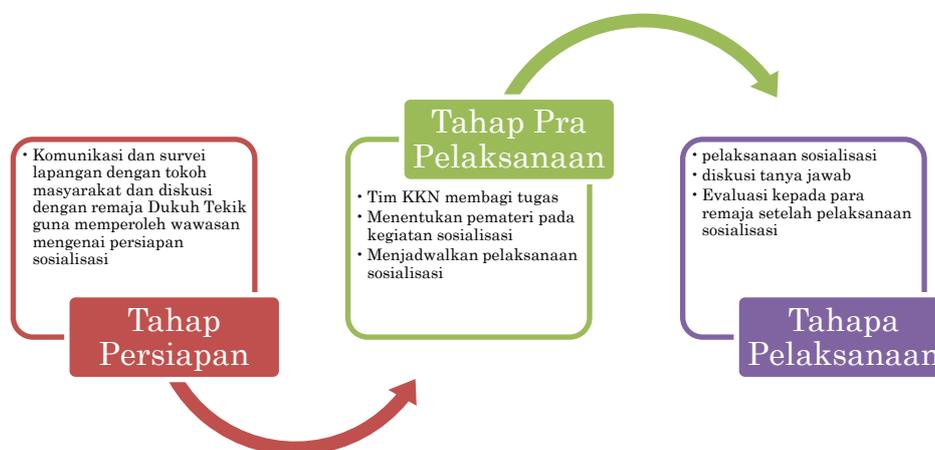
praktik perjudian dan pinjaman online ilegal yang semakin meluas. Kurangnya pengetahuan dan kesadaran tentang risiko-risiko ini dapat mengakibatkan dampak serius pada masa depan finansial mereka.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, kegiatan sosialisasi manajemen keuangan ini sangat penting untuk memberikan edukasi kepada para remaja di Padukuhan Tekik. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya pengelolaan keuangan serta risiko yang terkait dengan perjudian dan pinjaman online. Pengabdian serupa pernah dilakukan oleh Irianti et al. (2021) dan terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran remaja Dukuh Janten RT 001 RW 002 tentang pentingnya pengelolaan keuangan di masa depan. Selain itu, penelitian oleh Yossinomita et al. (2024) menunjukkan bahwa sosialisasi literasi keuangan yang dilakukan di SMAN 12 Kota Jambi berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang literasi keuangan, manajemen keuangan yang baik, serta memberikan wawasan tentang prospek kerja di bidang keuangan.

Untuk menangani masalah ini, sosialisasi manajemen keuangan diadakan dengan tujuan utama meningkatkan kesadaran remaja terhadap bahaya perjudian dan pinjaman online. Program ini tidak hanya bertujuan untuk memperdalam pemahaman mereka, tetapi juga untuk memberikan keterampilan praktis yang mendukung pengambilan keputusan keuangan yang bijaksana. Dengan pendekatan preventif dan proaktif, kegiatan ini diharapkan dapat membangun fondasi keuangan yang kuat bagi generasi muda di Padukuhan Tekik, sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang fokus pada edukasi keuangan dan pencegahan praktik-praktik keuangan berisiko.

2. Metode

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada hari Minggu, 04 Agustus 2024 yang dilaksanakan oleh Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta di Padukuhan Tekik, Desa Ngloro, Kabupaten Gunungkidul, ditujukan untuk masyarakat, khususnya remaja di Padukuhan Tekik. Program ini terdiri dari empat tahapan metode yang terstruktur. Tahap pertama melibatkan survei lapangan untuk menilai kondisi dan permasalahan yang dihadapi oleh remaja, termasuk melalui diskusi kelompok terfokus (FGD) dengan tokoh masyarakat guna memperoleh wawasan mengenai prevalensi perjudian dan pinjaman online serta tantangan yang dihadapi. Tahap kedua berfokus pada diskusi dengan remaja Dukuh Tekik tentang cara mereka mengelola keuangan dan hambatan yang mereka temui, dengan tujuan menentukan materi dan metode sosialisasi yang paling efektif. Pada tahap ketiga, tim KKN membagi tugas, menetapkan topik pembahasan, dan menjadwalkan pelaksanaan sosialisasi. Tahap terakhir adalah pelaksanaan sosialisasi, yang mencakup materi tentang: (1) Manajemen keuangan remaja; (2) Cara perencanaan dan pengelolaan keuangan; (3) Dampak perjudian pada remaja; (4) Risiko pinjaman online; (5) Strategi pencegahan dan pengelolaan keuangan.



Gambar 1 Bagan Alur Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

3. Hasil dan Pembahasan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan intrakurikuler yang menggabungkan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai bagian integral dari kurikulum di banyak perguruan tinggi, KKN memungkinkan mahasiswa menerapkan ilmu yang diperoleh, mengembangkan keterampilan interpersonal, dan memperkuat kepribadian. Program ini bertujuan untuk meningkatkan rasa kebangsaan, percaya diri, serta berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat (Kusumawardani et al., 2024). Berdasarkan temuan Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta di Padukuhan Tekik, Desa Ngloro, Kabupaten Gunungkidul, banyak remaja yang masih kurang memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang efektif. Ketidaktahuan ini menyebabkan mereka rentan terhadap risiko finansial, termasuk terjerat dalam judi online dan pinjaman online yang tidak terkendali. Untuk mengatasi masalah ini, tim KKN melaksanakan program sosialisasi manajemen keuangan, yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi remaja, serta menawarkan arahan yang dapat membantu mereka mengelola keuangan dengan lebih baik dan menghindari risiko finansial. Tahapan awal ini adalah kegiatan persiapan yang dimulai dari survei bagaimana keadaan lingkungan sekaligus observasi dan wawancara dengan Bapak Aris Setyawan, selaku PLT Dukuh Tekik, dan kelompok remaja setempat.



PLT Dukuh Tekik



Kelompok remaja setempat

Gambar 1. Survei dan Wawancara dengan PLT Dukuh Tekik, dan kelompok remaja setempat

Tahap selanjutnya melibatkan pengajuan permohonan kepada Bapak Muhamad Iskhak, sebagai pemateri sosialisasi sekaligus Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kelompok KKN kami, untuk mendiskusikan penjadwalan acara sosialisasi. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan penyebaran pamflet mengenai acara tersebut kepada para warga padukuhan Tekik.



Gambar 2. Tim KKN mendiskusikan penjadwalan serta mekanisme acara sosialisasi dengan pemateri

Selanjutnya yaitu dilakukan sosialisasi tentang manajemen keuangan terhadap remaja di Padukuhan Tekik yang disampaikan oleh Bapak Muhamad Iskhak yang dilampirkan pada Gambar 3. Dalam sosialisasi ini diberikan materi terkait Manajemen keuangan remaja, Cara perencanaan dan pengelolaan keuangan, Dampak perjudian pada remaja, Risiko pinjaman online, dan Strategi pencegahan dan pengelolaan keuangan. Materi sosialisasi ini disambut sangat antusias oleh para peserta yaitu para kalangan remaja Padukuhan Tekik.



Penyampain materi oleh Bapak Iskhak



Segenap tim KKN



Segenap Remaja Padukuhan Tekik



Segenap Remaja Padukuhan Tekik

Gambar 3. Pelaksanaan sosialisasi manajemen keuangan

Kegiatan sosialisasi manajemen keuangan bagi remaja yang disampaikan dengan jelas oleh pemateri mendapat respon positif dari kalangan remaja di Dukuh Tekik. Sebanyak 10 partisipan berpartisipasi dalam sosialisasi yang diadakan pada tanggal 4 Agustus 2024 di balai dusun Padukuhan Tekik. Sosialisasi ini berhasil memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada remaja mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang efektif. Materi yang disampaikan mencakup manajemen keuangan remaja, perencanaan dan pengelolaan keuangan, serta dampak negatif perjudian dan risiko pinjaman online. Melalui kegiatan ini, para remaja diajak untuk memahami cara menyusun anggaran, mengatur pengeluaran, dan menabung untuk masa depan. Selain itu, mereka juga diberikan wawasan mengenai bahaya perjudian yang dapat mengganggu stabilitas finansial dan sosial, serta risiko dari pinjaman online ilegal yang sering kali disertai dengan bunga tinggi dan kondisi merugikan lainnya. Strategi pencegahan yang dijelaskan dalam sosialisasi ini dirancang untuk membekali remaja dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang bijak, sehingga mereka dapat menghindari jebakan finansial yang berpotensi merugikan. Keberhasilan kegiatan ini tercermin dari tingginya kesadaran yang tercipta di kalangan remaja mengenai pentingnya pengelolaan keuangan, serta adanya keingintahuan lebih lanjut dari peserta terhadap materi yang disampaikan oleh pemateri.

Dengan demikian, Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) berharap bahwa sosialisasi manajemen keuangan bagi remaja Padukuhan Tekik ini dapat mendorong peserta untuk menerapkan pengetahuan yang telah disampaikan, meskipun secara bertahap dan disesuaikan dengan kondisi keuangan masing-masing. Selain itu, kami sangat mengapresiasi jika peserta dapat menyebarkan informasi yang telah diperoleh kepada orang lain, sehingga dampak positif dari program ini dapat meluas. Tim KKN juga siap memberikan dukungan lebih lanjut terkait pengelolaan keuangan jika diperlukan di masa mendatang.

4. Kesimpulan

Program sosialisasi manajemen keuangan yang diselenggarakan oleh tim kkn UIN Sunan Kalijaga di Padukuhan Tekik telah efektif dalam meningkatkan pemahaman remaja mengenai pengelolaan keuangan dan risiko dari perjudian serta pinjaman online. Dengan pendekatan preventif dan proaktif, kegiatan ini memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan secara bijaksana dan menghindari jebakan finansial. Untuk memastikan keberlanjutan dampak program, disarankan agar sosialisasi ini

diintegrasikan dalam pendidikan formal dan non-formal di sekolah serta komunitas lokal. Melibatkan tokoh masyarakat, pendidik, dan orang tua akan memperkuat efektivitas program. Selain itu, pengembangan materi edukasi berbasis teknologi, seperti aplikasi literasi keuangan, akan mendukung pemahaman yang lebih mendalam. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan ketahanan finansial remaja di Padukuhan Tekik secara berkelanjutan.

Pendanaan: Penelitian ini tidak menerima pendanaan eksternal

Ucapan Terima Kasih: Ucapan terima kasih kepada PLT Dukuh Tekik dan seluruh warga Dukuh Tekik atas perizinan tempat untuk pelaksanaan sosialisasi yang tim KKN kami adakan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada para remaja Dukuh Tekik yang telah berpartisipasi, sehingga program kami dapat terlaksana dengan sukses.

Konflik kepentingan: Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

Daftar Pustaka

- Bkkbn. (2017). *Profil Tekik*. Kampungkb.Bkkbn.Go.Id. <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/2642/tekik>
- Djanggih, H., & Qamar, N. (2018). Penerapan Teori-Teori Kriminologi dalam Penanggulangan Kejahatan Siber (Cyber Crime). *Pandecta: Research Law Journal*, 13(1), 10–23. <https://doi.org/10.15294/pandecta.v13i1.14020>
- Irianti, K. B., Ningrum, D. S., Sakti, T. P. E., Purnamasidi, A. H., Siddi, P., & Wijayanti, A. (2021). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Remaja. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Radisi*, 1(3), 123–126.
- Kusumawardani, S. S., Hasrullah, Purnaningsih, N., Sailah, I., Wahidin, D., Haq, M. S., Sukino, & R, D. W. (2024). *Panduan KKN Kebangsaan 2024*. 1–25.
- Marwoko, G. (2019). Psikologi Perkembangan Masa Remaja. *Jurnal Tabbiyah Syari'ah Islam*, 26(1), 60–75.
- OJK. (2024). *Satgas Pasti Blokir 824 Entitas Ilegal di April-Mei 2024*. Ojk.Go.Id. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Satgas-Pasti-Blokir-824-Entitas-Ilegal-di-April-Mei-2024.aspx>
- PPATK. (2024). *GAWAT! Jumlah Fantastis Usia Anak Main Judi Online*. Ppatk.Go.Id. <https://www.ppatk.go.id/news/read/1373/gawat-jumlah-fantastis-usia-anak-main-judi-online.html>
- Rohmah, Y., & Khodijah, K. (2024). Resiko dan dampak sosial judi dan pinjaman online pada remaja. *Dimensia: Jurnal Kajian Sosiologi*, 13(1), 85–92.
- Sahputra, D., Afifa, A., Salwa, A. M., Yudhistira, N., & Lingga, L. A. (2022). Dampak Judi Online Terhadap Kalangan Remaja (Studi Kasus Tebing Tinggi). *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 6(2), 139. <https://doi.org/10.29240/jbk.v6i2.3866>
- Sarwono, S. W. (2006). *Psikologi Remaja*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno, S., Abidin, A. Z., Winata, H., Harjianto, P., & Sunarsi, D. (2020). Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Sederhana Siswa SMA 6 Tangerang Selatan. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 67–71. <https://doi.org/10.32672/btm.v2i1.2106>
- Yossinomita, Mardiana, Haris Saputra, M., Hassandi, I., Rahman, A. A., Yonatan, T. A., & Yamir, S. N. (2024). Edukasi literasi keuangan pada siswa dan siswi sman. 12 kota jambi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Unama (JPMU)*, 3(1), 40–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.33998/jpmu.2024.3.1.1591>